

PENGARUH TERPAAN ACARA MARIO TEGUH *GOLDEN WAYS* DI METRO TV TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI KANTOR KECAMATAN MUARA WIS KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Lili Diana Fitri¹

Abstrak

Artikel ini berisi tentang pengaruh terpaan acara Mario Teguh Golden ways di Metro TV terhadap motivasi kerja pegawai kantor Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara. Metodologi penelitian yaitu eksplanatif yang berusaha menjelaskan kolerasi antara suatu gejala sosial satu (variabel x) dengan gejala sosial lain (variabel y), sekaligus menjawab mengapa itu terjadi melalui pengujian hipotesis. Dengan populasi penelitian pegawai kantor Kecamatan Muara Wis dan yang menjadi sampel yang hanya menonton acara Mario Teguh Golden ways yang berjumlah 21 pegawai. Teknik pengukuran data menggunakan skala likert dengan kriteria sistem skor; Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu/ Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dengan rumus $Y = a + bX$ dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t. Berdasarkan uji statistik $Y = a + bX$ maka menghasilkan persamaan $Y = 4,955 + 0,772 X$. Untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis maka digunakan uji t yang menghasilkan nilai 4,815 dimana t hitung lebih besar dari t tabel 2,093 ($t_{hitung} = 4,815 > t_{tabel} = 2,093$). Sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima ini berarti terpaan acara Mario Teguh Golden ways di Metro TV berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai kantor Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara, pada tingkat signifikansi 0,05.

Kata Kunci : Terpaan Acara Mario Teguh Golden ways, Motivasi Kerja Pegawai

PENDAHULUAN

Dalam komunikasi massa, televisi merupakan salah satu media massa yang umum digunakan dan merupakan media massa yang efektif karena memiliki sifat audio visual. Dari semua komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. 99% orang Amerika memiliki televisi di rumahnya. Tayangan televisi mereka dijejali hiburan, berita dan iklan. Mereka menghabiskan waktu menonton televisi sekitar tujuh jam dalam sehari (Agree, *et. al.* 2001:279). Kegiatan penyiaran melalui televisi di Indonesia dimulai pada tanggal 24 Agustus 1962, bertepatan dengan dilangsungkannya pembukaan Pesta Olahraga se-Asia IV atau *Asean Games* di Senayan. Sejak itu pula Televisi Republik Indonesia yang disingkat TVRI dipergunakan sebagai panggilan stasiun

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda. Email: lili.dianafitri22@gmail.com

(*station call*) hingga sekarang (Effendy, 1993:54) selama tahun 1962-1963 TVRI berada diudara rata-rata satu jam sehari dengan segala kesederhanaannya.

Metro TV sebagai salah satu stasiun televisi swasta banyak menyajikan acara-acara yang menarik salah satu program unggulannya acara Mario Teguh *Golden ways* yang yang di bawakan oleh Mario Teguh. Mario Teguh *Golden ways* merupakan sebuah tayangan yang disiarkan setiap hari Minggu pukul 19.30 sampai 21.00. Acara yang mulai ditayangkan tahun 2008 ini diselenggarakan atas kerjasama Mario Teguh Super Club (MTSC) dan Metro TV.

Acara Mario Teguh *Golden ways* ini berbeda dari sebagian besar acara televisi yang tayang di Indonesia. Di tengah maraknya acara hiburan seperti sinetron, lawakan dan juga infotainment, acara motivasi yang ditayangkan secara regular dan berdurasi cukup panjang merupakan ssesuatu yang cukup langka. Tak heran, jika acara Mario Teguh *Golden ways* mendapatkan *Choice Award* sebagai program TV terbaik di Indonesia tahun 2015 dan penilaian baik dari KPI beberapa tahun ini. Tidak hanya untuk memotivasi kita, Mario Teguh *The Golden ways* akan menjadi sumber inspirasi kita dalam usaha membentuk karakter yang baik dan meningkatkan kualitas hidup kita.

Motivasi memang sangat dibutuhkan bagi setiap orang untuk meningkatkan kualitas hidup, karena dengan motivasi itu kita akan lebih terdorong untuk mencapai tujuan yang ingin kita diperoleh. Motivasi sebagai upaya yang dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk berbuat, karena perilaku seseorang cenderung mengarah pada tujuan dan didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Acara Mario Teguh *Golden ways* yang diangkat peneliti dianggap mampu memberi pengaruh motivasi yang membangun dan semakin lama semakin banyak menarik perhatian khalayak. Audiens yang menonton terdiri dari berbagai latar belakang yang berbeda, baik dari usia, pendidikan dan pekerjaan. Salah satunya pegawai suatu instansi, khususnya pegawai kantor Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara. Dan hal ini memancing peneliti untuk melakukan penelitian dan mengambil judul “Pengaruh terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* terhadap motivasi kerja pegawai kantor Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:apakah terdapat Pengaruh Terpaan Acara Mario Teguh *Golden Ways* Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian dapat disimpulkan yaitu:

1. Untuk meneliti dan menganalisis Pengaruh Terpaan Aacara Mario Teguh *Golden Ways* Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Segi Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi dan pengaruh media terhadap masyarakat khususnya bagi pegawai kantor Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Segi Praktis
Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dan sebagai data dasar bagi perkembangan media yang lebih berkualitas.

Karangka Dasar Teori

Teori S O R (Stimulus Organism Response)

Menurut stimulus respon ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah :

- a. Pesan (Stimulus, S)
- b. Komunikan (Organism, O)
- c. Efek (Response, R)

Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “how” bukan “what” dan “why”. Jelasnya *how to communicate* dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan.

Dalam hal perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula.

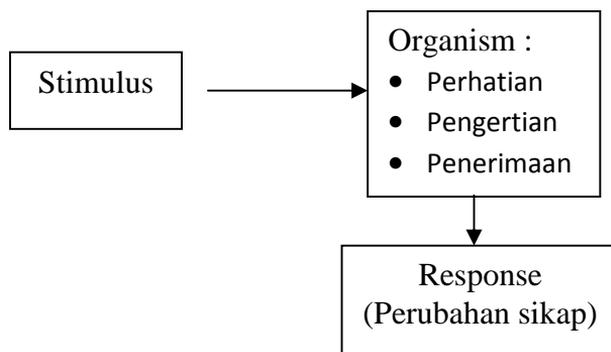
Prof. Dr. Mar’at dalam bukunya “Sikap Manusia” Perubahan serta Pengukurannya, mengutip pendapat Hovland, Janis, dan Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variable penting, yaitu :

- a. Perhatian
- b. Pengertian
- c. Penerimaan

Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah

komunikasikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.

Teori S O R



Gambar di atas menunjukkan bahwa perubahan sikap tergantung pada proses yang terjadi pada individu.

Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.

Terpaan Media (*Media Exposure*)

Terpaan media berusaha mencari data khalayak tentang penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan (*longevity*). Penggunaan jenis media meliputi media audio, audiovisual, media cetak, kombinasi media audio dan media audiovisual, media audio dan media cetak, media audiovisual dan media cetak, serta media audio, audiovisual dan media cetak.

Frekuensi penggunaan media mengumpulkan data khalayak tentang berapa kali sehari seseorang menggunakan media dalam satu minggu (untuk meneliti program harian); berapa kali seminggu seseorang menggunakan dalam satu bulan (untuk program mingguan dan tengah bulanan); serta berapa kali sebulan seseorang menggunakan media dalam satu tahun (untuk program bulanan). Sedangkan pengukuran variabel durasi penggunaan media menghitung berapa lama khalayak bergabung dengan suatu media (berapa jam sehari); atau berapa lama (menit) khalayak mengikuti suatu program (*audience's share on program*).

Selain kedua hal diatas, menurut Rakhmat (2003:55) hubungan antara khalayak dengan isi media itu juga berkaitan dengan perhatian (*attention*). perhatian adalah proses mental ketika stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah (Rakhmad, 2011:51).

Motivasi Kerja

Motivasi berasal dari kata latin “MOVERE” yang berarti “DORONGAN atau DAYA PENGGERAK”. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Tingkah laku seseorang dipengaruhi serta dirangsang oleh keinginan, kebutuhan, tujuan dan kepuasaannya. Rangsangan timbul dari diri sendiri (internal) dan dari luar (eksternal = lingkungannya). Rangsangan (materiil dan nonmaterial) ini akan menciptakan “motif dan motivasi” yang mendorong orang bekerja (beraktivitas) untuk memperoleh kebutuhan dan kepuasan hasil kerjanya.

Jadi dalam kaitannya dengan lingkungan kerja, motivasi kerja dapat didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh dalam membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Teori Pendukung

Teori Dua Faktor

Teori dua faktor dikemukakan oleh Herzberg yang dihasilkan dari suatu penelitian terhadap 200 orang akuntan dan insinyur. Dari hasil penelitian tersebut Herzberg menyimpulkan dua hal atau dua faktor yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Adanya sejumlah kondisi ekstrinsik pekerjaan (*extrinsic job conditions*) yang apabila kondisi itu tidak ada, menyebabkan ketidakpuasan di anatar para karyawan. Sedangkan sejumlah kondisi intrinsik pekerjaan (*intrinsic job conditions*) yang apabila kondisi tersebut ada dapat berfungsi sebagai motivator, yang dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik. Tetapi jika kondisi atau faktor-faktor tersebut tidak ada, tidak akan menyebabkan adanya ketidakpuasan. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan isi pekerjaan yang disebut dengan nama faktor pemuas (*satisfiers*). Faktor-faktor pemuas tersebut adalah seperti dibawah ini:

- a. Pengakuan (*recognition*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)
- c. Prestasi (*achievement*)
- d. Pekerjaan itu sendiri (*the work itself*)
- e. Adanya kemungkinan untuk berkembang (*the possibility of growth*)
- f. Kemajuan (*advancement*)

Untuk kebutuhan penelitian, peneliti hanya mengambil tiga indikator yang dianggap bisa mewakili. Ketiga indikator inilah yang menjadi acuan pembuatan kuesioner untuk mengukur motivasi kerja pegawai, antara lain yaitu:

- a. Prestasi (*achievement*)
- b. Tanggung jawab (*responsibility*)
- c. Kemajuan (*advancement*)

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini variabel yang dioperasionalkan adalah variabel terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* sebagai variabel independen (X) dan motivasi kerja pegawai sebagai variabel dependen (Y).

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti merasa menjabarkan operasional masing-masing variabel tersebut, yakni variabel terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* (X) dan variabel motivasi kerja pegawai (Y) sehingga pada saat melakukan penelitian, akan lebih terorganisir. Adapun indikator-indikator variabel sebagai berikut:

Variabel Terpaan Acara Mario Teguh Golden ways (Variabel X)

1. Frekuensi

Frekuensi meliputi rutinitas mengkonsumsi acara. Melalui frekuensi menonton acara Mario Teguh *Golden ways* di Metro TV, dapat dilihat hubungannya terhadap motivasi kerja pegawai. Seberapa sering menonton acara Mario Teguh *Golden ways* di Metro TV setiap pekannya dan berapa kali setiap bulan.

2. Durasi

Durasi diartikan dengan waktu yang dihabiskan untuk menonton acara tersebut. Lama atau durasi menonton acara Mario Teguh *Golden ways* tersebut. Mengetahui seberapa lama pegawai menonton acara Mario Teguh *Golden ways* khususnya tema yang berkaitan dengan motivasi kerja. Apakah pegawai menonton acara Mario Teguh *Golden ways* dari awal sampai akhir acara dan tidak menggantikan ke channel televisi lain.

3. Atensi

Atensi adalah proses mental ketika stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah (Rakhmad, 2011:51). Perhatian atau atensi yang diberikan khalayak untuk menonton acara Mario Teguh *Golden ways* di Metro TV. Apakah komunikasi melakukan kegiatan lain sambil menonton atau hanya menonton acara itu saja.

Variabel Motivasi Kerja (Variabel Y)

1. Prestasi

Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2009 : 67).

2. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dilakukannya (Sastrohadiwiryo, 2005: 235)

3. Kemajuan-kemajuan

Besar kecilnya kemungkinan tenaga kerja berpeluang maju dalam pekerjaannya seperti naik pangkat (Siagian, 2002)

Populasi dan Sampel

Teknik sampling yang peneliti gunakan yaitu purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Purposive sample yang mencakup responden, subjek atau elemen yang dipilih karena karakteristik atau kualitas tertentu dan mengabaikan mereka yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 orang dan yang menjadi sampel hanyalah pegawai yang menonton acara Mario Teguh *Golden ways*. Dari observasi yang peneliti lakukan, sebanyak 21 orang pegawai kantor Kecamatan Muara Wis menonton acara Mario Teguh *Golden ways*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya indikator dalam kuesioner penelitian. Untuk menentukan r_{tabel} dengan taraf signifikan (α) yang digunakan sebesar 5%, $df = N-2$ ($21-2 = 19$) jadi r_{tabel} $df = 0,456$.

Berdasarkan hasil dari uji validitas menggunakan rumus product moment dari person pada program SPSS ver 17 ditemukan bahwa hasil item $> 0,456$ item yang valid. Sebaliknya item $< 0,456$ dianggap gugur. Dari 22 pertanyaan, terdapat 1 item tidak valid karena r_{hitung} $0,128 < r_{tabel}$ $0,456$ sehingga 1 pertanyaan tidak diikuti sertakan dalam analisis data dan hanya 21 pernyataan yang diterima.

Uji Reliabilitas

Tabel
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crombach Alpha	r_{tabel}	Keterangan
Terpaan Acara Mario Teguh <i>Golden ways</i>	0,914	0,456	Reliabilitas
Motivasi Kerja Pegawai	0,966	0,456	Reliabilitas

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa nilai reliabilitas *alpha* variabel X 0,914 dan variabel Y 0,966. Hasil uji instrument yang positif $> 0,456$ dikatakan reliable. Hasil uji nilai *alpha* variabel X dan variabel Y $> 0,456$, jadi instrument tersebut reliable. Dengan demikian semua pernyataan pada kedua variabel tersebut dinyatakan reliable.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel
Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.955	5.737		.864	.398
Terpaan Acara Mario Teguh <i>Golden ways</i>	.772	.160	.741	4.815	.000

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Untuk mengetahui pengaruh dari tepaan acara Mario Teguh *Golden ways* terhadap motivasi kerja pegawai, maka diperoleh model analisis linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 4,955 + 0,772 X$$

Dimana

Y = Motivasi Kerja Pegawai

X = Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways*

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan bahwa:

1. Koefisien konstanta = 4,955 menunjukkan bahwa bila terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* (X) sama dengan nol atau tidak mengalami perubahan maka diperkirakan motivasi kerja pegawai (Y) berubah sebesar 4,955, artinya terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* berpengaruh sebesar 4,955 dan selebihnya dipengaruhi diluar terpaan acara Mario Teguh *Golden ways*.
2. Tanda positif (+) menggambarkan pengaruh yang positif, antar terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* terhadap motivasi kerja pegawai.
3. Koefisien regresi (b) = 0,772 menunjukkan bahwa bila terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* (X) bertambah satuannya atau setiap ada motivasi kerja, maka diperkirakan motivasi kerja pegawai akan meningkat sebesar 0,772.

Uji Kolerasi *Product Moment*

Tabel
Perhitungan Korelasi Indikator Variabel X (Frekuensi) ↔ Indikator
Motivasi Kerja (Prestasi, Tanggung Jawab dan Kemajuan)

		Frekuensi	Prestasi	Tanggung Jawab	Kemajuan
Frekuensi	Pearson Correlation	1	.419	.338	.348
	Sig. (2-tailed)		.059	.134	.123
	N	21	21	21	21
Prestasi	Pearson Correlation	.419	1	.959**	.962**
	Sig. (2-tailed)	.059		.000	.000
	N	21	21	21	21
Tanggung_jawab	Pearson Correlation	.338	.959**	1	.944**
	Sig. (2-tailed)	.134	.000		.000
	N	21	21	21	21
Kemajuan	Pearson Correlation	.348	.962**	.944**	1
	Sig. (2-tailed)	.123	.000	.000	
	N	21	21	21	21

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi di atas maka dapat disimpulkan, hubungan Indikator Frekuensi dengan Prestasi yang paling berhubungan di antara 3 indikator lainnya, karena diperoleh koefisien korelasi 0,419 yang memenuhi kriteria jika r hitung masuk dalam kriteria 0,40 – 0,599 berarti adanya hubungan yang “Sedang”.

Tabel
Perhitungan Korelasi Indikator Variabel X (Durasi) ↔ Indikator Motivasi Kerja (Prestasi, Tanggung Jawab dan Kemajuan)

		Durasi	Prestasi	Tanggung Jawab	Kemajuan
Durasi	Pearson Correlation	1	.282	.305	.250
	Sig. (2-tailed)		.215	.178	.274
	N	21	21	21	21
Prestasi	Pearson Correlation	.282	1	.959**	.962**
	Sig. (2-tailed)	.215		.000	.000
	N	21	21	21	21
Tanggung_jawab	Pearson Correlation	.305	.959**	1	.944**
	Sig. (2-tailed)	.178	.000		.000
	N	21	21	21	21
Kemajuan	Pearson Correlation	.250	.962**	.944**	1
	Sig. (2-tailed)	.274	.000	.000	
	N	21	21	21	21

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi di atas maka dapat disimpulkan, hubungan Indikator Durasi dengan Tanggung Jawab yang paling berhubungan di antara 3 indikator lainnya, karena diperoleh koefisien korelasi 0,305 yang memenuhi kriteria jika r hitung masuk dalam kriteria 0,20 – 0,399 berarti adanya hubungan yang “Rendah”.

Tabel
Perhitungan Korelasi Indikator Variabel X (Atensi) ↔ Indikator Motivasi Kerja (Prestasi, Tanggung Jawab dan Kemajuan)

		Durasi	Prestasi	Tanggung_jawab	Kemajuan
Atensi	Pearson Correlation	1	.776**	.738**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	21	21	21	21
Prestasi	Pearson Correlation	.776**	1	.959**	.962**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	21	21	21	21
Tanggung_jawab	Pearson Correlation	.738**	.959**	1	.944**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	21	21	21	21
Kemajuan	Pearson Correlation	.787**	.962**	.944**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	21	21	21	21

Sumber : Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi di atas maka dapat disimpulkan, hubungan Indikator Atensi dengan Kemajuan yang paling berhubungan di antara 3 indikator lainnya, karena diperoleh koefisien korelasi 0,787 yang memenuhi kriteria jika r hitung masuk dalam kriteria 0,60 – 0,799 berarti adanya hubungan yang “Kuat”.

Bagian selanjutnya adalah mengenai uji korelasi atas Variabel X dan Y. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan di antara variabel-variabel yang ada. Peneliti menghitung korelasi product moment dengan menggunakan bantuan SPSS .17 yaitu seperti tabel di bawah ini.

Tabel
Koefisien Korelasi *Product Moment Parsial*

		Terpaan_acara	Motivasi_kerja
Terpaan_acara	Pearson Correlation	1	.741**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	21	21
Motivasi_kerja	Pearson Correlation	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	21

Sumber : Hasil Output SPSS 17.0

Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways* – Motivasi Kerja Pegawai. Nilai Korelasi adalah Positif 0,741. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara Terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* dan Motivasi Kerja Pegawai berada dalam kategori “Kuat”. Sedangkan nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways* dengan Motivasi Kerja Pegawai adalah searah (semakin besar Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways* maka semakin besar pula Motivasi Kerja Pegawai). Perolehan sig hitung = $0,000 < 0,005$ yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi adalah signifikan.

Motivasi Kerja Pegawai – Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways*. Nilai korelasi adalah Positif 0,741. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara Motivasi Kerja Pegawai dan Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways* berada dalam kategori “Kuat”. Sedangkan nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara Motivasi Kerja Pegawai dengan Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways* adalah searah (semakin besar Motivasi Kerja Pegawai maka semakin besar pula Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways*). Perolehan sig hitung = 0,000 < 0,005 yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi adalah signifikan.

Hipotesis Penelitian

**Tabel
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.550	.526		3.479

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Dari hasil analisis koefisien korelasi dapat dilihat bahwa terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* (X) terhadap motivasi kerja pegawai (Y) adalah sebesar R = 0,741 menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* dengan motivasi kerja pegawai.

Kemudian hasil dari analisis data pada tabel model summary diperoleh nilai (R Square) $R^2 = 0,550$ artinya variabel terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai sebesar 55% dan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti gaji atau upah, kondisi kerja, keamanan kerja dan sebagainya.

**Tabel
Hasil Dari t hitung**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.864	.398
	X	4.815	.000

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan hasil analisis uji persial pada tabel 4.30 dapat dilihat t hitung (4,815) lebih besar dari pada t tabel (2,093). dan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, $\alpha < 5\%$ maka H_1 diterima

Maka: $4,815 > 2,093$, $\alpha < 5\%$ maka H_1 diterima/ H_0 ditolak

Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai) dan H_1 diterima (terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai).

Kesimpulan

1. Terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* berpengaruh positif terhadap motivasi kerja pegawai khususnya di Kantor Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan frekuensi menonton acara Mario Teguh *Golden ways* setian pekannya sebanyak 90,4% responden menjawab netral/kadang-kadang.
2. Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways* – Motivasi Kerja Pegawai. Nilai Korelasi adalah Positif 0,741. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara Terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* dan Motivasi Kerja Pegawai berada dalam kategori “Kuat”. Sedangkan nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways* dengan Motivasi Kerja Pegawai adalah searah (semakin besar Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways* maka semakin besar pula Motivasi Kerja Pegawai). Perolehan sig hitung = 0,000 < 0,005 yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi adalah signifikan. Begitu pula sebaliknya dengan Motivasi Kerja Pegawai – Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways*.
3. Terdapat Pengaruh Terpaan Acara Mario Teguh *Golden ways* Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara dalam skala yang Kuat. Dari hasil analisis koefisien koefisien dapat dilihat bahwa terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* (X) terhadap motivasi kerja pegawai (Y) adalah sebesar $R = 0,741$ pada tabel model summery.
4. Hasil dari analisis data pada tabel model summery diperoleh nilai (R Square) $R^2 = 0,550$ artinya variabel terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai sebesar 55% dan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti gaji atau upah, kondisi kerja, keamanan kerja dan sebagainya.
5. Hasil uji t menyatakan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel : $4,815 > 2,093$ (H_1 signifikansi yaitu terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* terhadap motivasi kerja pegawai).

Saran

1. Diharapkan acara Mario Teguh *Golden ways* lebih berpengaruh positif lagi terhadap motivasi kerja pegawai serta diupayakan acara ini harus dibuat lebih menarik lagi misalnya dengan adanya segmen telepon interaktif sehingga penonton di rumah juga bisa memberikan pertanyaan atau curhat langsung seperti penonton di studio.

2. Diharapkan acara Mario Teguh *Golden ways* ditambah waktu penayangannya dan diberi inovasi baru seperti konsep acara yang lebih ringan lagi, menyenangkan, mengundang orang-orang sukses yang dapat menginspirasi dan memotivasi dan lain sebagainya, mengingat adanya pengaruh terpaan acara Mario Teguh *Golden ways* terhadap motivasi kerja pegawai.
3. Diharapkan lebih banyak lagi acara serupa Mario Teguh *Golden ways* yang berkualitas, dapat menginspirasi dan memotivasi seseorang menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.
4. Diharapkan dari pegawai kantor Kecamatan Muara Wis, untuk menambah intensitasnya dalam menonton acara Mario Teguh *Golden ways* di Metro atau menonton lewat YouTube apabila tidak sempat menonton di televisi, karena acara Mario Teguh *Golden ways* memberikan motivasi yang sangat baik untuk pengembangan diri dan memberikan motivasi dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2009. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Med.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Daryanto. 2011. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT CITRA ADITYA BAKTI.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktek*. Jakarta: Graha Ilmu & Universitas Mercu Buana.
- Gitosudarmo, Indriyo., I Nyoman Sudita. 2000. *Perilaku Keorganisasian Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Pidekso, Ari (ed). 2009. *SPSS 17 Untuk Pengelolaan Data Statistik*. Yogyakarta: CV Andi Offset dan Wahana Komputer.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sastrohadiwiryo, B Siswanto. 2009. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Shore, Larry, 1985. *Mass Media for development a reexamination of access, exposure and impact, communication the rural third world*, New York: Praeger
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, Miftah, 2010. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang No. 34 Tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian
- Wibowo. Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Wursanto, Ig.2005. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

SUMBER INTERNET DAN JURNAL

- Febriyana, Dina. 2013. Proses Program Produksi Talkshow “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/12/JURNAL%20DINA%20\(12-05-13-02-55-40\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/12/JURNAL%20DINA%20(12-05-13-02-55-40).pdf) Samarinda. Universitas Mulawarman. (diakses 26 April 2015)
- Daftar Judul Acara Metro Tv "Mario Teguh *Golden ways*" <http://klipmotivasi.blogspot.co.id/2012/04/daftar-judul-mario-teguh.html> (diakses 28 November 2015)
- Mario Teguh *Golden ways* http://carapedia.com/golden_ways_mario_teguh_info2327.html (diakses 11 Oktober 2015)
- Metro TV Mario Teguh <http://siembah.com/metro-tv-mario-teguh-golden-ways> (diakses 25 Januari 2015)
- Pengertian Talkshow <http://www.perpuskita.com/pengertian-talk-show/149/> (diakses 25 Januari 2015)